

GAMBARAN BENDUNGAN ASI BERDASARKAN KARAKTERISTIK PADA IBU NIFAS DENGAN SEKSIO SESAREA DI RUMAH SAKIT UMUM TINGKAT IV SARININGSIH BANDUNG

Oleh
Clara Ega Ayu Rutiani

**Prodi Keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Universitas Pendidikan Indonesia
(email : pbellega@gmail.com)**

ABSTRAK

Bendungan ASI merupakan salah satu masalah pada masa nifas. Bendungan ASI adalah penyempitan pada saluran ASI yang disebabkan karena air susu mengental sehingga menyumbat lumen saluran. Masa pemulihan pada ibu post seksio sesarea berangsur lebih lambat, karena proses penyembuhan luka insisi. Kondisi ini menyebabkan ibu merasa cemas, sehingga terjadi pelepasan adrenalin yang menghambat *letdown* refleks. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran bendungan ASI berdasarkan karakteristik pada ibu nifas dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Tingkat IV Sariningsih Bandung. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, rancangan penelitian *cross sectional* dan pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel sebanyak 26 orang ibu nifas dengan seksio sesarea. Alat ukur penelitian ini menggunakan instrument baku yaitu kuesioner *six point engorgement scale* (SPES). Hasil penelitian menunjukkan 19 orang (73,1%) ibu nifas terdapat bendungan ASI. Berdasarkan kelompok usia ibu nifas yang terdapat bendungan ASI terbanyak adalah kelompok usia 20-25 tahun sebanyak 11 orang (42,3%). Berdasarkan kelompok pendidikan ibu nifas yang terdapat bendungan ASI terbanyak adalah kelompok pendidikan SMA yaitu sebesar 13 orang (50%). Berdasarkan kelompok pekerjaan ibu nifas yang terdapat bendungan ASI terbanyak adalah kelompok ibu yang bekerja sebesar 10 orang (38,5%). Berdasarkan kelompok paritas yang terdapat bendungan ASI terbanyak yaitu kelompok primipara sebanyak 11 orang (42,3%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu nifas dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Tingkat IV Sariningsih Bandung terdapat bendungan ASI. Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dilakukannya perawatan payudara dan penyuluhan mengenai bendungan ASI secara rutin di Rumah Sakit Sariningsih Bandung.

Kata Kunci : Bendungan ASI, masalah ibu nifas, masalah masa menyusui

**MAMMARY BLOCKED DUCT DESCRIPTION ACCORDING TO THE
CHARACTERISTICS OF POSTPARTUM WOMEN WITH CESAREAN
SECTION SARININGSIH GENERAL HOSPITAL BANDUNG**

**By
Clara Ega Ayu Rutiani**

**Prodi Keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Universitas Pendidikan Indonesia
(email : pbellega@gmail.com)**

ABSTRACT

Mammary blocked duct is one of a problem during postpartum. Mammary blocked duct is a narrowing in the duct of mammary gland caused by condensed milk resulting a blockage of the duct. Recovery time of post cesarean section women is longer compared to normal birth because of the process of incision wound healing. This condition often cause anxiety, which triggers the release of adrenalin that can hamper letdown reflex. The aim of this study is to identify mammary blocked duct description based on the characteristics of postpartum women with cesarean section in Sariningsih General Hospital in Bandung. The method used was descriptive quantitative. The study design was cross sectional, and accidental sampling technique was used for respondent recruitment. The number of sample recruited was 26 postpartum women with cesarean section. Measuring instrument of the study was six point engorgement scale (SPES) standard questionnaire. Results showed that there were 19 patients (73.1%) had mammary blocked duct problem. Based on age group, the problem was commonly found in 20-25 years old group with 11 patients (42.3%). According to education, the problem was mostly experienced by women with high school education with 13 patients (50%). Based on occupation, working mother is the group with the highest proportion of mammary blocked duct which was 10 patients (38.5%). According to parity group, mammary blocked duct was mostly experienced by primiparity with 11 patients (42.3%). It was concluded that a great proportion of postpartum women with cesarean section in Sariningsih General Hospital Bandung experienced mammary blocked duct problem. Recommendation given was to conduct routine breast care and counselling regarding mammary blockage duct in Sariningsih General Hospital, Bandung.

Keywords: *mammary blocked duct, postpartum problem, breastfeeding problem*